

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental yang bersifat deskriptif dengan pelaksanaan pengumpulan data kualitatif (data primer) yang diperoleh melalui wawancara terhadap beberapa pegawai instalasi rumah sakit yang berwenang. Data kuantitatif (data sekunder) diperoleh melalui penelusuran persentase kecocokan antara barang dan kartu stok, *Turn Over Ratio* (TOR), sistem penataan gudang, persentase nilai obat ED atau rusak, persentase stok mati, persentase nilai stok akhir obat selama Januari-Desember 2016. Data disajikan dalam bentuk tabel dan analisis data menggunakan indikator yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RS Bhayangkara POLDA Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Juni-Desember 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua sediaan farmasi yang ada di instalasi Farmasi RS Bhayangkara POLDA Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Sampel

a. TOR (*Turn Over Ratio*)

Dari 512 total jenis obat pada tahun 2016, di dapatkan minimum sampel sebanyak 80 jenis item obat, rumus perhitungan sampel menggunakan rumus Nawawi pada tahun 1992.

$$n \geq \frac{N \cdot p \cdot q (Z^{1/2} a)^2}{(N - 1)b^2 + p \cdot q (Z^{1/2} a)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah minimal sampel

p = proporsi sampel (0,5)

q = proporsi populasi sisa

$z^{1/2}a$ = derajat koefisiensi konfidensi pada 95% (1,96)

b = persentase fase kekeliruan (10% = 0,1)

N = jumlah unit populasi

Perhitungan :

$$n \geq \frac{512 \times 0,5 \times 0,5 \times (1,96)^2}{(512-1)0,1^2 + 0,5 \times 0,5 \times (1,96)^2}$$

$$n \geq \frac{491,52}{6,07}$$

$$n \geq 80 \text{ sampel}$$

b. Sistem penataan Gudang

Metode yang digunakan apakah menggunakan FIFO atau FEFO

c. Sampel obat kadaluarsa diambil dari stok obat bulan juni – desember 2016, dan di peroleh 1 jenis obat yang kadaluarsa pada rentang waktu bulan juni – desember.

- d. Stok mati obat di ambil dari daftar obat bulan juni – desember, dan didapatkan jumlah stok mati adalah 0.

D. Definisi Operasional

1. Penyimpanan perbekalan farmasi adalah pengaturan penyimpanan yang berhubungan dengan perbekalan farmasi yang dilakukan instalasi farmasi RS Bhayangkara POLDA Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Kesesuaian adalah keselarasan atau kecocokan cara penyimpanan sediaan farmasi di instalasi farmasi RS Bhayangkara POLDA DIY dengan Permenkes no. 72 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit.
3. Indikator penyimpanan obat adalah suatu standar yang membatasi atau yang menjadi pedoman dimana pola penyimpanan instalasi farmasi RS itu baik atau tidak. indikator-indikator meliputi:
 - a) Turn Over Ratio: adalah perputaran obat selama 1 tahun di RS Bhayangkara POLDA DIY
 - b) Sistem penataan Gudang: pemilihan FIFO dan FEFO untuk penyimpanan obat di RS Bhayangkara POLDA DIY
 - c) Persentase obat kadaluarsa atau rusak: adalah seberapa besar persentase obat yang kadaluarsa di instalasi farmasi RS Bhayangkara POLDA DIY
 - d) Persentase stok mati: obat yang tidak ada transaksi selama 3 bulan berturut-turut

E. Instrumen Penelitian

Permenkes RI no 72 tahun 2016 dipilih sebagai pedoman pembandingan pelayanan farmasi RS Bhayangkara POLDA Daerah Istimewa Yogyakarta, ditambahkan indikator dari Pudjianingsih pada tahun 1996.

Bahan yang digunakan dalam penelitian:

1. Daftar stok obat, berfungsi untuk mendapatkan TOR dan daftar stok mati obat
2. Dokumen sistem penataan gudang
3. Data obat ED dan atau rusak

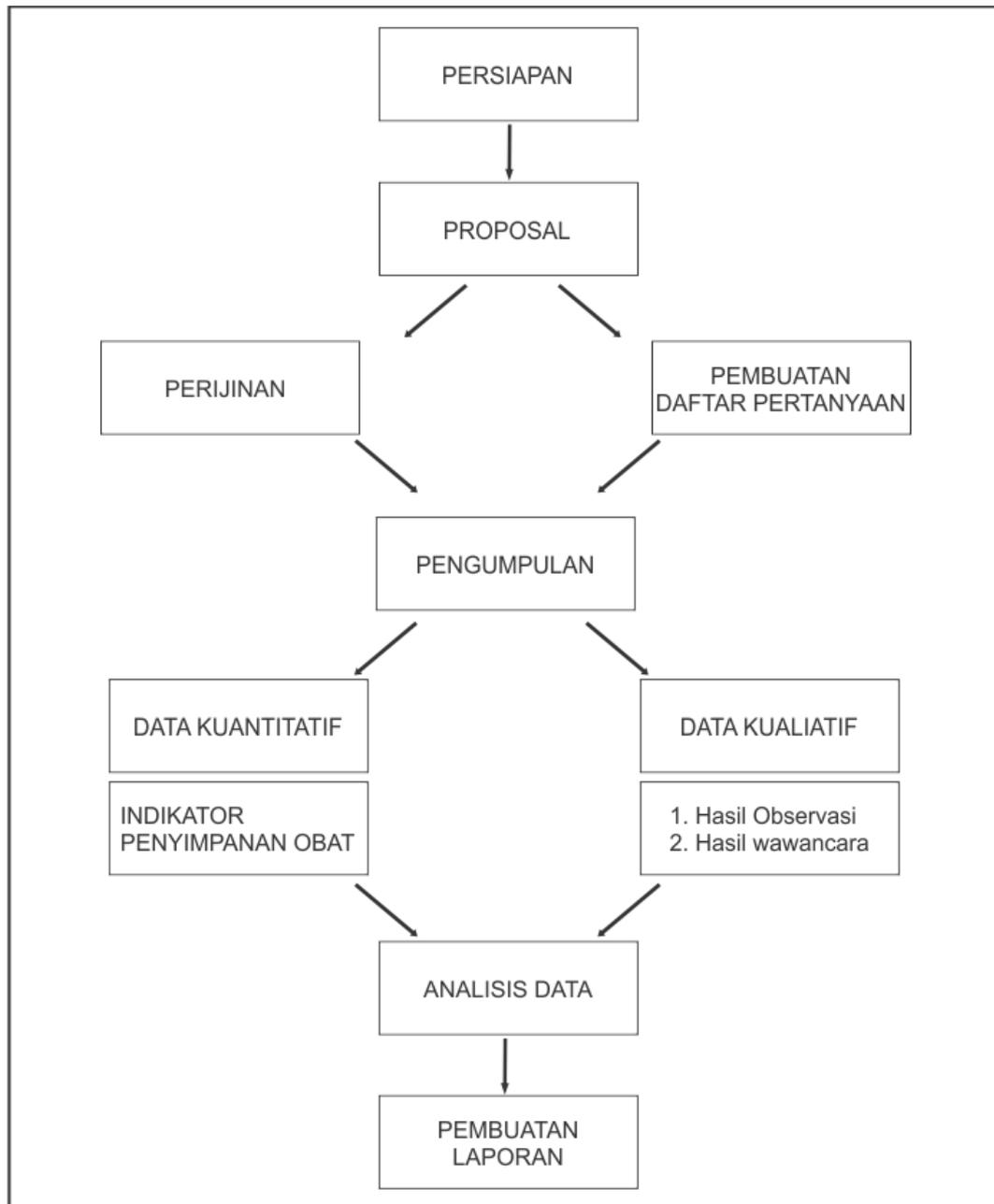
F. Cara Kerja

Persiapan penelitian ini adalah dengan membuat proposal penelitian dilanjutkan mencari perijinan untuk penelitian di RS Bhayangkara POLDA DIY, kemudian membuat daftar pertanyaan yang akan di utarakan kepada subjek penelitian.

Pada pengumpulan data dilakukan pengambilan data atau dokumen yang diperlukan yakni daftar stok obat, data obat yang ED dan atau rusak, TOR obat tahun terakhir, data item obat yang tidak ada transaksi selama 3 bulan. observasi dan wawancara pada petugas yang terlibat.

Hasil akhir pada penelitian ini dengan pembuatan laporan yang berisi dari hasil analisis penyimpanan obat yang dikerjakan dalam bentuk tabel dan data kualitatif dalam tektual secara narasi.

G. Skema Langkah Kerja



Gambar 2. Skema Langkah Kerja

H. Analisis Data

Analisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dilakukan dengan analisis isi dan disajikan dalam bentuk tekstual berupa narasi. Data kuantitatif disajikan dalam bentuk tabel dan pengukuran analisisnya menggunakan indikator yang telah ditetapkan.

1. Persentase kecocokan antara barang dan kartu stok

$$\frac{\text{barang di kartu stok}}{\text{data barang di komputer}} \times 100\% \dots\dots\dots (\text{persamaan 1})$$

2. *Turn Over Ratio* (TOR)

$$\text{TOR} = \frac{(\text{Persediaan awal} + \text{pembelian}) - \text{Persediaan akhir}}{\text{rata-rata persediaan}} \dots (\text{persamaan 2})$$

3. Persentase nilai obat ED dan atau rusak

Jumlah item obat kadaluarsa = X,

Jumlah stok = Y,

$$\text{Kerugian Rumah Sakit} = \frac{x}{y} \times 100\% \dots\dots\dots (\text{persamaan 3})$$

4. Persentase stok mati

Jumlah item obat yang tidak terpakai selama 3 bulan = X

Jumlah item bat yang ada stoknya = Y

$$\text{Persentasi stok mati} = \frac{X}{Y} \times 100\% \dots\dots\dots (\text{persamaan 4})$$

5. Persentase Stok kosong

a) Stok Kosong

Stok kosong adalah dimana tidak tersedianya obat di instalasi farmasi maupun di gudang. Sehingga tidak bisa memenuhi permintaan obat tersebut.

Jumlah jenis stok kosong obat = X

Jumlah stok = Y

Persentase stok kosong = $\frac{X}{Y} \times 100\%$ (persamaan 5)

6. Sistem penataan gudang

untuk menilai sistem penataan gudang perbekalan farmasi.

Standarnya adalah FIFO atau FEFO.